BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan dan laba bersih. Subjek yang akan diteliti adalah laporan keuangan berupa laporan rugi laba perusahaan pengelola jalan tol yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014.

1.2 Metode Penelitian

1.2.1 Desain Penelitian

Menurut Arfan (2008, hlm. 88) dalam bukunya Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan mengungkapkan bahwa: "Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang digambarkan untuk memperoleh jawaban tentang pertanyaan penelitian".

Dilihat dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana yang memiliki suatu tujuan dan kegunaan untuk suatu penelitian tertentu. Dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Arfan (2008, hlm. 73) adalah: "Model ini mengklarifikasi hubungan struktural dari konsep-konsep dan berusaha untuk menjelaskan proses hubungan diantara variabel". Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menganalisis data dengan cara menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti.

Kuantitatif menurut Sujoko dkk. (2008, hlm. 47) adalah:

"Metode kuantitatif disebut juga pendekatan *traditional, positivism, eksperimental* dan *empiris,* adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka *(Quantitative)* dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis".

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Sehingga penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan terhadap laba bersih apakah berpengaruh atau tidak dengan pendekatan yang menganalisis, mengolahnya dengan menggunakan perhitungan statistik.

1.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Pengertian tentang variabel dikemukakan oleh Arfan (2008, hlm. 64) dalam bukunya Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan sebagai berikut: "Variabel merupakan suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai". Dalam penelitian kali ini terdiri dari dua variabel sebagai berikut:

1. Biaya tenaga kerja sebagai variabel independen (X1)

Variable independen atau dapat disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *variable dependen* (variabel terikat). *Variable independen* dalam penelitian ini adalah biaya tenaga kerja.

Menurut Mulyadi (2015, hlm. 343) "Biaya tenaga kerja merupakan salah satu biaya konversi, disamping biaya overhead pabrik, yang merupakan salah satubiaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi".

2. Biaya pemeliharaan sebagai variabel independen (X2)

Variabel independen atau dapat disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *variable dependen* (variabel terikat). *Variable independen* dalam penelitian ini adalah biaya pemeliharaan.

Menurut Mulyadi (2015, hlm. 194),

"Biaya reparasi dan pemeliharaan berupa biaya suku cadang (*sparepart*), biaya bahan habis pakai (*factory supplies*) dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan ekuipmen, kendaraan, perkakas laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik".

3. Laba bersih sebagai variabel dependen (Y)

Variable dependen atau dapat disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (*variable independen*). *Variable dependen* dalam penelitian ini adalah laba bersih.

Menurut Theodorus (2002, hlm. 157) adalah sebagai berikut: "Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laporan laba rugi dimana untuk mencerminkan laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain"

Untuk mempermudah pengukuran dari kedua variabel dalam penelitian ini, serta untuk menentukan data yang diperlukan, maka variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel X1: Biaya Tenaga Kerja	Biaya tenaga kerja merupakan salah satubiaya konversi, disamping biaya overhead pabrik, yang merupakan salah satubiaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Mulyadi (2015, hlm. 343)	• Gaji dan tunjangan karyawan pengumpul pendapatan tol, pelayanan pemakai tol serta bagian umum dan administrasi (tenaga kerja langsung dan tidak langsung)	Rasio

Variabel X2: Biaya Pemeliharaan	Biaya reparasi dan pemeliharaan berupa biaya suku cadang (*sparepart*), biaya bahan habis pakai (*factory supplies*) dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan ekuipmen, kendaraan, perkakas laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik. Mulyadi (2015, hlm. 194)	• Biaya Pemeliharaan Jalan Tol	Rasio
Variabel Y: Laba Bersih	Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laporan laba rugi dimana untuk mencerminkan laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain. Theodorus (2002, hlm. 157)	Laba operasi + pendapatan lain - beban lain	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sujoko dkk. (2008, hlm. 73) pengertian populasi adalah sebagai berikut: "Populasi merupakan batas dari suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) dari hsail penelitian yang bersangkutan". Dilihat dari pengertian diatas, bahwa kesimpulannya populasi merupakan batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap objek yang akan diteliti. Dan populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan pengelola jalan tol yang terdaftar di BEI yaitu PT. Citra Marga Nusaphala Persada

Tbk. (CMNP), PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR), dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META).

Dan menurut Sujoko dkk. (2008, hlm. 74) "Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian" Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut dan dapat memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Pengertian *nonprobability sampling* menurut Sujoko dkk. (2008, hlm. 85) adalah: "Pada jenis ini, tidak semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih sebagai sample, dengan demikian temuan hasil dari studi yang menggunakan *sampling* jenis ini tidak dapat langsung digeneralisasikan sebagai hasil penelitian terhadap populasi". Dalam *nonprobability sampling* ada beberapa teknik, dan penelitian inipun menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pengelola jalan tol yang terdaftar di BEI yaitu PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP), PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR), dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) dalam hal laporan keuangannya yaitu laporan laba rugi perusahaan periode tahun 2007-2014 yang disajikan dalam setiap tahun.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting untuk keperluan penelitian, agar peneliti dapat mengolah data tersebut kemudian menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Arfan (2008, hlm. 47), "Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan." Dilihat dari pengertian di atas,

maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau penganalisisan terhadap dokumen-dokumen yang berupa data atau informasi yang berhungan dengan objek masalah yang diteliti penulis, baik bersumber dari perusahaan langsung maupun secara tidak langsung seperti surat kabar, internet, dan lain sebagainya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu dari media internet. Seperti yang dikemukakan oleh Arfan (2008, hlm. 149) bahwa: "Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh pendiri secara tidak langsung melalui media perantara". Dan dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba periode 2007 sampai 2014 yang tersedia di masing-masing website resmi perusahaan pengelola jalan tol yang terdaftar di BEI.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah tahap penelitian yang berupa proses penyusunan dan pengelolaan data untuk meneliti data yang telah diperoleh penulis. Data yang diperoleh dengan teknik-teknik pengumpulan data merupakan data yang masih memerlukan pengelolahan lebih lanjut. Teknik analisis data yang diperlukan yaitu analisis yang meneliti suatu dokumen, informasi dan data yang kemudian diklasifikasikan, lalu dianalisis dan dinilai.

Data yang telah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian, lalu dilakukan proses analisa data. Data-data yang telah terkumpul selama penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan, selanjutkan akan diolah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data tersebut lebih lanjut. Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan langkah dalam teknik menganalisis data salah satunya dengan menentukan nilai untuk variabel-variabel yang akan diteliti.

3.2.5.1 Uji Normalitas

Dalam setiap data variabel penelitian yang akan dianalisis berbentuk distribusi normal, penggunaan teknik Statistik Parametris dapat digunakan untuk menjadi alat analisisnya. Menurut Imam Ghozali (2011, hlm. 160) dalam bukunya mengatakan bahwa: "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Terdapat beberapa teknik dalam menguji normalitas data, antara lain dengan menggunakan: Uji Lilieforts, Chi Kuadrat (x^2) dan dapat menggunakan Kertas Peluang Normal. Uji normalitas data merupakan tahap pertama dalam pengujian hipotesis penelitian. Uji normalitas diperlukan karena perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian termasuk dalam statistik parametik yang menggunakan data yang berdistribusi normal dan data yang akan digunakan berskala rasio.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan yang masih rendah atau daapat disebut dugaan yang masih harus diuji bukan dibuktikan. Hipotesis dalam penelitian ada dua jenis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif, seperti yang dikatakan oleh Arfan (2008, hlm. 221) dalam bukunya bahwa:

> "Hipotesis nol digunakan untuk diuji. Hipotesis nol selalu menyatakan tidak ada hubungan di antara parameter (alat ukur yang diambil dengan sensus populasi atau alat ukur sebelumnya dari sampel populasi) dan statistik yang sedang diperbandingkan terhadap (suatu ukuran yang ditarik dari contoh yang diambil dari populasi)".

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis. Dan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_{01} : \beta_1 = 0$. Secara parsial, biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

   $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$. Secara parsial, biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan berpengaruh terhadap laba bersih.
2. $H_{02} : \beta_2 = 0$. Secara simultan, biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan

tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

H_{a2} : $\beta_2 \neq 0$. Secara simultan, biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan berpengaruh terhadap laba bersih

Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan didukung oleh teori yang berkaitan dengan masalah yang ada dan yang akan diteliiti untuk mengetahui apakah terjadi penerimaan atau penolakan tersebut digunakan dengan kriteria-kriteria seperti yang telah dijelaskan di atas.

3.2.5.3 Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Salah satunya dapat dengan menggunakan uji t, dalam menggunakan uji t ada beberapa langkahnya diantaranya sebagai berikut:

1. Merumusan hipotesis

   H_0 : $\beta = 0$. Biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

   H_a : $\beta \neq 0$. Biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan berpengaruh terhadap laba bersih.

2. Menghitung nilai t_{hitung}

   Untuk mengetahui t_{hitung}, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{s_b}$$

$$s_b = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

Sudjana (2003, hlm. 31)

   Keterangan:

   b = koefisien regresi

   s_b = standar deviasi

3. Menentukan t_{tabel}

   Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ dengan derajat kebebasan dk = n-2.

4. Menentukan kriteria pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Membuat kesimpulan.

   Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara biaya tenaga kerja terhadap laba bersih. Dan terdapat pengaruh antara biaya pemeliharaan terhadap laba bersih.

3.2.5.4 *Analysis of Variance* (ANOVA)

Ketika peneliti akan melakukan analisis terhadap variabel berupa nilai atau angka (*numeral variable)* dengan beberapa asumsi yang mendasarinya, maka alat yang dapat dipergunakan adalah Analysis Of Variance (ANOVA) untuk membandingkan rata-rata dari kelompok-kelompok yang ada. Jadi tujuan utama dari penggunaan ANOVA adalah untuk menganalisis perbedaan yang ada dari berbagai kelompok terhadap satu faktor yang akan menjadi interest factor.

ANOVA akan menganalisis varian total dalam kelompok yang disebut dengan Sum of Squares Total (SST) yang terdiri dari varian diantara kelompok dengan varian di dalam kelompok itu sendiri. Sum of Squares Total (SST) merupakan total dari varian yang dibentuk dari SSA (Sum of Squares Among Group). SSA merupakan kesalahan secara acak/*random*, yaitu varian yang ada dari antara elemen yang ada dalam suatu kelompok, sedangkan SSW varian yang timbul akibat dari perbedaan antara satu kelompok dengan kelompok yang lainnya.

Formula dari SST, SSA dan SSW adalah sebagai berikut:

$$SST = \sum_{j=1}^{c} \sum_{i=1}^{nj} (X_{ii} - \bar{X})^2$$

Sujoko dkk. (2008, hlm. 158)

Dimana:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{j=1}^{c} \sum_{i=1}^{nj} X_{ii} = \text{grand mean}}{n}$$

Sujoko dkk. (2008, hlm. 158)

X_y = Nilai i^{th} dalam kelompok j

n_j = Jumlah dari Nilai-nilai dalam kelompok j

n = Jumlah dari nilai-nilai dalam seluruh kelompok setelah digabungkan (yaitu, $n=n_1+n_2+...+n_c$)

C = Banyaknya kelompok

$$SSA = \sum_{j=1}^{c} nj\,(\bar{X}_{\ 1} - \bar{X})^2$$

Sujoko dkk. (2008, hlm. 159)

Dimana : C = Banyaknya kelompok

n_1 = Banyaknya nilai-nilai dalam kelompok j

X_j = Rata-rata dampel dalam kelompok j

$\bar{X}$ = Rata-rata utama (*Grand mean)*

$$SSW = \sum_{j=1}^{c}\sum_{i=1}^{nj}(X_{ii} - \bar{X})^2$$

Sujoko dkk. (2008, hlm. 160)

Dimana: X_{ij} = Nilai ith dalam kelompok j

$\bar{X}$ = Rata-rata nilai sampel dari kelompok j

Pembandingan kelompok c dengan *degree of freedom* c-1 berhubungan dengan *sum of squares among group*. Karena maisng-masing kelompok c berkontribusi dengan *degree of freedom* sebesar n_j-1 maka terdapat n-c *degree of freedom* yang berasosiasi atau berhubungan dengan *sum of squares within group*. Disamping itu, n-1 *degree of freedom* berasosiasi dengan *total sum of square* karena merupakan perbandingan antara setiap nilai (*value)* dari X_{ij} dengan *grand mean* X dimana semuanya itu berdasar atau berlandaskan pada semua nilai n.

Ketigan *sum squares* berasosiasi atau berhubungan dengan *degree of freedom*, maka akan memunculkan tiga varian atau *mean square* baru, yaitu MSA (Mean Square Among), MSW (Mean Square Total). Adapun formula untuk perhitungan ketiga varian tersebut adalah sebagai berikut:

$$MSA = \frac{SSA}{c-1} \qquad MSW = \frac{SSW}{n-c} \qquad MST = \frac{SST}{n-1}$$

Sujoko dkk. (2008, hlm. 160)

Demikian one-way ANOVA F-*test statisticnya* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{MSA}{MSW}$$

Sujoko dkk. (2008, hlm. 160)

Pengujian statistik analisis varian dalam penelitian ini menggunakan program statistik SPSS yang berbentuk software *IBM SPSS Statistics 20* yang dapat digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.